

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu faktor yang menentukan kelangsungan hidup masyarakat adalah kesanggupan dan kemampuan anggotanya untuk mendukung nilai-nilai budaya masyarakat. Sebagai subsistem, pendidikan memiliki fungsi pewarisan dan pemeliharaan, serta sebagai penggerak pembaruan budaya..

Pendidikan dapat dikonseptualisasikan sebagai proses budaya manusia. Hal ini dapat diekspresikan sebagai upaya pemikiran, perasaan, dan keinginan manusia. Pada dasarnya, pendidikan adalah unsur dan peristiwa budaya. Pendidikan melibatkan pengetahuan, keterampilan dan disiplin ilmu yang mempengaruhi pembelajaran manusia. Pendidikan adalah proses budaya yang meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Pendidikan adalah proses budaya, yaitu generasi manusia memainkan peran, menghasilkan peradaban masa lampau, memainkan peran saat ini, dan menciptakan peradaban masa depan. Dengan kata lain, pendidikan memiliki tiga peran yaitu, penerus, pemegang peran dan kontributor. Oleh karena itu, pendidikan dapat dipahami sebagai aset yang melestarikan masa lalu, memperkuat individu dan masyarakat masa kini, dan mempersiapkan manusia untuk masa depan.

Pendidikan adalah upaya untuk memelihara dan memainkan peran konstruksi peradaban. Pendidikan tidak terbatas pada benda-benda berwujud seperti bangunan berwujud, tetapi juga meliputi: pikiran, perasaan dan kebiasaan, peran dan hakikat kehidupan. karena pemeliharaan peradaban manusia Ini adalah tugas yang tidak pernah berakhir.<sup>1</sup>

Tujuan dari pendidikan merupakan suatu bentuk nilai yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kepribadian peserta didik, oleh karena itu rumusan tujuan pendidikan bersifat menyeluruh, meliputi segala aspek, dan terintegrasi ke dalam model kepribadian yang ideal. Seperti para ahli pendidikan lainnya memberikan rumusan-rumusan yang berkaitan dengan pendidikan, antara lain: mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses yang meliputi

---

<sup>1</sup> Achmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Semarang:Unnes Press. 2015)

berbagai kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sosial individu yang diturunkan dari generasi ke generasi.<sup>2</sup>

Analisis antropologi budaya dapat membantu memecahkan masalah pendidikan yang disebabkan oleh minoritas dan budaya lain. Pada hakekatnya manusia sebagai makhluk budaya dapat beradaptasi dengan budaya lokal. Salah satu cara untuk mempertahankan budaya adalah melalui pengajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat berperan sebagai penyebar, pelestari dan pengembangan budaya.<sup>3</sup>

Kebudayaan merupakan upaya yang tepat untuk membentuk individualitas, salah satunya melalui sarana budaya yaitu melestarikan tradisi yang ada. Karena dengan budaya yang diturunkan oleh nenek moyang kita, masyarakat berharap warisan yang mereka tinggalkan dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat, terutama bagi perkembangan masyarakat dan anak-anak. Pendidikan untuk pembentukan perilaku yang baik dapat dicapai dengan berbagai cara, biasanya dengan menggunakan budaya dan tradisi yang ada. Biasanya memiliki manfaat dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran pendidikan.

Tradisi biasanya mengandung rangkaian unsur kebiasaan dan nilai, yang dapat kita gunakan sebagai pembelajaran dan pengetahuan. Tradisi juga dapat berdampak pada kebiasaan baik, yang biasanya berlangsung dari generasi ke generasi. Nilai-nilai yang diwariskan biasanya ada dalam bentuk nilai-nilai yang masih dianggap baik oleh masyarakat dan berkaitan dengan kebutuhan kelompok atau masyarakat. Dalam tradisi selalu dikaitkan dengan ritual adat dan biasanya masih dianggap sakral, sehingga ritual adat ini dianggap oleh sebagian orang sebagai untuk memperingati atau menghormati semangat meninggalkan tradisi kepada leluhurnya.

Sedekah bumi merupakan ritual tradisional yang melambangkan rasa syukur manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menyediakan makanan melalui tanah/bumi berupa berbagai bentuk hasil bumi. Upacara ini sebenarnya sangat populer di Indonesia khususnya Jawa, namun versi dan caranya berbeda. Sedekah bumi merupakan rasa syukur atas amanah yang diterima, dan juga doa untuk harapan masa depan agar mendapat rezeki yang melimpah. Pengertian lain sedekah bumi adalah salah satu

---

<sup>2</sup> Choirul Mahfud. *Pendidikan Multikultural*.(Yogyakarta : Pustaka Pelajar.2006)

<sup>3</sup>Achmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*.(Semarang:Unnes Press. 2015)

tradisi masyarakat Jawa yang masih ada dan merupakan kegiatan rutin masyarakat Jawa selama ini. Sedekah dimuka bumi diturunkan dari nenek moyang sebelumnya dan sebagian besar ritual tersebut dilakukan oleh masyarakat agraris secara turun temurun.<sup>4</sup>

Perang obor merupakan bentuk upacara dari tradisi sedekah bumi yang masih dilestarikan oleh masyarakat di Desa Tegalsambi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara. Masyarakat mempercayai bahwa tradisi sedekah bumi perang obor ini sebagai bentuk warisan leluhur yang secara turun temurun dilestarikan masyarakat. Dalam tradisi ini diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai dan keyakinan yang berlaku pada masyarakat, oleh sebab itu tradisi ini adalah sebagai bentuk kegiatan sosial dan sakral yang diperhatikan masyarakat. Selain bentuk warisan budaya leluhur tradisi ini bertujuan untuk mengembangkan kebudayaan nasional. Dengan melaksanakan tradisi yang ada nilai-nilai pendidikan secara tidak langsung memberikan pembelajaran dan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi ini dilakukan setiap setahun sekali dimana kegiatannya mengikutsertakan warga Desa Tegal sambi tersebut, selain rasa silaturahmi yang dibangun antar masyarakat rasa peduli pun tertanam dalam diri masyarakat. Tradisi sedekah bumi merupakan budaya masyarakat Jawa yang memiliki ciri khas dan nilai pendidikan tersendiri. Disisi lain banyak masyarakat Jepara yang berpartisipasi dalam tradisi perang obor tetapi tidak mengetahui secara mendalam apa itu perang obor dan bagaimana nilai-nilai pesan yang tersampaikan dalam tradisi sedekah bumi perang obor itu sendiri. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam khususnya dari perspektif pendidikan tentang tradisi sedekah bumi perang obor, membahas pelaksanaan prosesi tradisi sedekah bumi perang obor, membahas tentang nilai-nilai pendidikan dalam tradisi sedekah bumi perang obor, kemudian pengaruh tradisi sedekah bumi perang obor terhadap sosial masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik, untuk meneliti lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul yang berjudul, **“Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Sedekah Bumi Perang Obor di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara”**.

---

<sup>4</sup> Widodo, Dkk, *Kamus Ilmiah Populer; Dilengkapi EYD Dan Pembentukan Istilah*, (Yogyakarta: Absolut, 2002),723.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Nilai pendidikan tradisi sedekah bumi perang obor di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga sub fokus sebagai berikut Pertama prosesi tradisi sedekah bumi perang obor, kedua nilai pendidikan dalam tradisi sedekah bumi perang obor, ketiga pengaruh dari tradisi sedekah bumi perang obor terhadap sosial masyarakat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di atas, masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosesi tradisi sedekah bumi perang obor di desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana nilai pendidikan dalam tradisi sedekah bumi perang obor desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana pengaruh dari tradisi sedekah bumi perang obor terhadap sosial masyarakat desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosesi tradisi sedekah bumi perang obor di desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara
2. Mengetahui nilai pendidikan religius dalam tradisi sedekah bumi perang obor di desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara
3. Mengetahui pengaruh dari tradisi sedekah bumi perang obor terhadap sosial masyarakat desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis  
 Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan tradisi sedekah bumi perang obor.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih informasi/bahan acuan yang berminat mengadakan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan tradisi kemasyarakatan .
  - c. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan gambaran terhadap semua lapisan masyarakat dan lembaga pendidikan tentang nilai-nilai pendidikan tradisi sedekah bumi perang obor.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan dan menerapkan ilmu yang didapat.
  - b. Bagi masyarakat setempat penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan kepada masyarakat mengenai nilai-nilai pendidikan tradisi sedekah bumi perang obor.
  - c. Bagi dunia pendidikan penelitian ini bermanfaat sebagai sarana bahan ajar karena mempunyai nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi sedekah bumi perang obor.

## **F. Sistematika Penelitian**

Agar tercapainya tujuan penelitian proposal skripsi ini, sebagai karya ilmiah yang harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Dalam pembahasannya peneliti menyusun dalam 3 bagian yang masing masing terdiri dari bab dan sub bab sebagai berikut:

1. Bagian Awal, meliputi: cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.
2. Bagian Isi, terdiri dari:
  - BAB I Pendahuluan, bab ini meliputi: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal skripsi.
  - BAB II Kerangka Teori, bab ini meliputi: pertama, teori-teori yang terkait dengan judul Kedua, penelitian terdahulu. Dan yang ketiga, kerangka berpikir
  - BAB III Metode Penelitian, bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian,

- sumber data, teknik pengumpulan, Pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
3. Bagian Akhir, memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

